Pengembangan Buku Ajar Membaca Kritis Dokumen Hukum Pada Mata Kuliah Bahasa Indonesia di Program Studi Hukum

**Triwati Rahayu1\*, Suryadi2**

[**triwati.rahayu@pbsi.uad.ac.id**](mailto:triwati.rahayu@pbsi.uad.ac.id)**;** [**suryadi@law.uad.ac.id**](mailto:suryadi@law.uad.ac.id)**;**

**1\*Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, FKIP, Universitas Ahmad Dahlan**

**2Program Studi Ilmu Hukum, Fakultas Hukum, Universitas Ahmad Dahlan**

**\*Corresponding Author e-mail:** [**triwati.rahayu@pbsi.uad.ac.id**](mailto:triwati.rahayu@pbsi.uad.ac.id)

|  |  |
| --- | --- |
| **Abstract:** Mata kuliah Bahasa Indonesia menjadi mata kuliah wajib yang harus diajarkan pada mahasiswa di setiap jenjang. Mata kuliah Bahasa Indoneisa diajarkan untuk mengajak mahasiswa memahami berkaitan dengan literasi, salah satu komponen literasi yang diajarkan melalui mata kuliah ini adalah membaca. Membaca bagi mahasiswa program studi hukum diajarkan untuk membaca secara kritis sehingga mampu memahami dokumen-dokumen hukum. Selaras dengan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan buku ajar membaca kritis berbasis dokumen hukum. Penelitian ini termasuk ke dalam jenis penelitian pengembangan (R&D) dengan model ADDIE. Instrumen yang digunakan dalam memperoleh data penelitian adalah angket pedoman observasi, wawancara, dan angket penilaian ahli terhadap produk yang dikembangkan. Teknik analisis data yang digunakan adalah (1) deskriptif, digunakan untuk mendeskripsikan hasil analisis kebutuhan pengembangan produk yang berupa observasi, analisis dokumen, dan wawancara; (2) kuantitatif deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan hasil uji kelayakan produk dan keefektifannya. Hasil penelitian ini adalah sebagai berikut; (1) pembelajaran membaca bagi mahasiswa program studi hukum belum dilakukan secara maksimal khususnya dalam pemenuhan buku ajar membaca kritis dokumen hukum; (2) Tahapan design untuk merancang buku ajar yang akan dikembangkan; (3) D*evelopment* untuk mengembangkan buku ajar sesuai dengan analisis kebutuhan dan design; (3) Tahapan berikutnya adalah implementasi dengan skor uji kelayakan produk untuk ahli materi memperoleh skor 3,6 dengan kategori baik. Uji kelayakan produk untuk ahli media memperoleh skor 4,0 dengan kategori baik. Berdasarkan hasil uji repons mahasiswa yang dihitung dengan rumus AIKEN V diperoleh skor 0.95 sampai dengan 1 dengan kategori sangat baik. Uji keefektifan menggunakan independent sampel hasil pretes 0,155 berarti tidak signifikan, maknanya kondisi awal tidak berbeda atau sama, sedangkan hasil postes 0,011 berarti signifikan, maknanya kondisi berbeda; (5) Tahapan terakhir adalah evaluasi untuk melakukan refleksi berkaitan dengan penelitian yang telah dilakukan. | **Article History** Received: Revised: Published:  **Key Words :** Pengembangan; buku ajar; membaca kritis dokumen hukum |

**How to Cite:** First author., Second author., Third author, etc.. (20xx). The title. *Jurnal Kependidikan: Jurnal Hasil Penelitian dan Kajian Kepustakaan di Bidang Pendidikan, Pengajaran dan Pembelajaran, vol*(no). doi:https://doi.org/10.33394/jk.vxxyyi

|  |  |
| --- | --- |
| https://doi.org/10.33394/jk.vxxyyi | This is an open-access article under the [CC-BY-SA License.](http://creativecommons.org/licenses/by/4.0/) |

C:\Users\IKIP\Pictures\CC_BY-SA_3.0.png

# Introduction

Mata kuliah Bahasa Indonesia menjadi mata kuliah wajib yang harus diajarkan pada mahasiswa di setiap jenjang (Ningrum et al., 2017). Mata kuliah Bahasa Indonesia diajarkan untuk mengajak mahasiswa memahami literasi, salah satu komponen literasi yang diajarkan melalui mata kuliah ini adalah membaca (Nurjannah et al., 2022). Pembelajaran membaca bagi mahasiswa merupakan hal penting dan sangat menentukan keberhasilan mahasiswa dalam memahami pembelajaran lainnya (Hidayat et al., 2022); (Himawan, 2020); (Huda et al., 2017); (Hidayah & Hermansyah, 2016). Pembelajaran membaca merupakan pembelajaran yang mencoba mengkolaborasikan aspek berpikir, di antaranya adalah berpikir kritis (Anita, 2017); (Himawan et al., 2023). Berpikir kritis merupakan salah satu keterampilan berpikir yang memfasilitasi pembelajaran pada setiap individu mahasiswa dengan kreativitas dan imajinasi dan memberikan kesempatan bagi individu mahasiswa untuk berpikir (Salampessy & Suparman, 2019); (A. Wahyuni & Kurniawan, 2018).

Berdasarkan pendapat tersebut, dapat diketahui bahwa berpikir kritis merupakan salah satu kegiatan membaca yang melibatkan keterampilan berpikir tingkat tinggi untuk menganalisis, mengevaluasi, dan mencipta (Aryanti Agustina, 2021). Membaca kritis merupakan bagian dari proses membaca intensif yang dilakukan dengan sungguh-sungguh dan saksama dapat disebut juga sebagai proses membaca pemahaman tingkat lanjut yang menuntut pembaca untuk menganalisis dan mengevaluasi isi bacaan (Nofitria et al., 2017); (Suwartini & Fujiastuti, 2017); (Ardiasri et al., 2017). Dalam proses membaca kritis, pembaca harus mengikuti jalan pikiran penulis dengan cepat, akurat, dan kritis. Kritis berarti menerima pikiran penulis yang ditulis dengan dasar yang baik, logis, benar, dan menolak pemikiran yang tidak mendasar atau tidak benar (Aryanti Agustina, 2021). Proses kritis yang dikolaborasikan melalui kegiatan membaca dapat diterapkan melalui proses membaca dan memahami register hukum (Rahayu & Suryadi, 2022). Membaca kritis pada program studi hukum dipelajari dalam mata kuliah Bahasa Indonesia. Mata kuliah Bahasa Indonesia pada program studi hukum merupakan mata kuliah yang wajib ditempuh oleh mahasiswa. Melalui mata kuliah ini, mahasiswa diharapkan dapat menafsirkan secara kritis dokumen hukum.

Berdasarkan observasi awal yang telah dilakukan, pada mata kuliah Bahasa Indonesia di salah satu program studi hukum, ditemukan permasalahan awal yang membutuhkan alternatif solusi untuk dipecahkan. Permasalahan tersebut adalah kurangnya buku ajar yang digunakan sebagai referensi perkuliahan MKWU Bahasa Indonesia khususnya membaca kritis yang berbasis dokumen hukum. Selama ini, belum ditemukan materi ajar membaca kritis berbasis dokumen hukum, mahasiswa hanya diberi ringkasan materi yang dibuat oleh dosen dan dipelajari secara individu oleh mahasiswa, seharusnya capaian utama pembelajaran bahasa Indonesia adalah untuk dapat memahami dokumen hukum. Hal tersebut tentu saja menjadi permasalahan yang harus dipecahkan dengan memberi buku ajar referensi dokumen hukum.

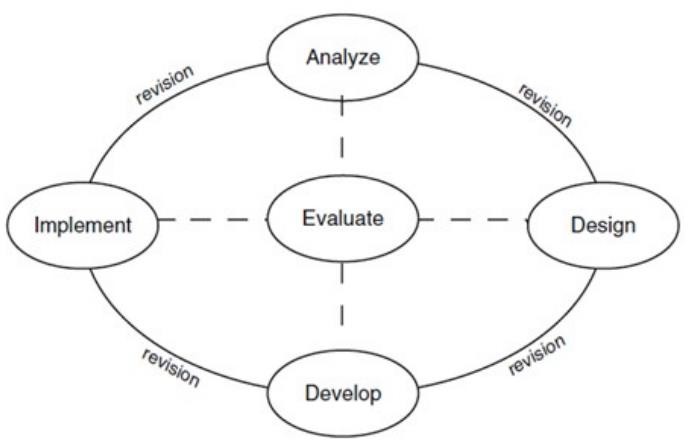
Buku ajar sebagai buku penunjang proses pembelajaran harus ada pada setiap pembelajaran (Huda et al., 2017); (Suwartini & Fujiastuti, 2017); (L. Wahyuni & Rahayu, 2021). Buku ajar menduduki posisi sebagai penentu keberhasilan capaian pembelajaran (Adi & Habsari, 2021); (Dafit & Mustika, 2021). Buku ajar adalah segala bentuk bahan yang digunakan dalam membantu dosen dalam melaksanakan proses belajar mengajar di dalam kelas. Buku ajar yang baik akan membantu proses pembelajaran yang efektif. Proses pembelajaran yang dilakukan oleh dosen di dalam kelas harus menggunakan buku ajar yang sesuai dengan materi pembelajaran serta penggunaan metode yang sesuai untuk mahasiswa (Martha et al., 2022).

Buku ajar perlu dikembangkan untuk membantu mahasiswa dalam memahami materi membaca kritis (Adi & Habsari, 2021); (F. N. Amalia & Nadya, 2020). Beberapa komponen materi yang mendukung proses berpikir kritis mahasiswa perlu dihadirkan, sebagai contoh adalah dokumen hukum berupa putusan pengadilan, perjanjian, dan dokumen-dokumen yang lain. Selaras dengan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan buku ajar membaca kritis berbasis dokumen hukum dalam mata kuliah bahasa Indonesia untuk mahasiswa program studi hukum. Proses pengembangan buku ajar ini, dilakukan untuk menghadirkan buku ajar membaca kritis berbasis dokumen hukum yang saat ini masih dirasa kurang, sehingga kebaruan penelitian ini muncul untuk menambah referensi pembelajaran membaca kritis berbasis dokumen hukum bagi mahasiswa. Berkaitan dengan hal tersebut, penelitian yang relevan dan lebih dahulu dilakukan mengenai pengembangan buku ajar membaca kritis bagi mahasiswa pernah dilakukan oleh peneliti lain (Himawan, Suyata, 2024); (Khairinal et al., 2021); (Ardiasri et al., 2017); (Saddhono, 2019); (Hidayah et al., 2020); (Andersen et al., 2022).

Secara keseluruhan penelitian terdahulu menjadi pijakan dalam penelitian ini dalam mengembangkan produk yang berupa buku ajar membaca kritis berbasis dokumen hukum. Penelitian ini merupakan lanjutan dari beberapa penelitian terdahulu untuk melengkapi kekurangan yang belum dibahas. Secara keseluruhan penelitian ini tidak berhenti pada proses analisis data saja, namun data dalam penelitian ini juga akan disimpulkan.

# Research Method

**Gambar 1.** Konsep Dasar ADDIE



Penelitian ini termasuk ke dalam jenis penelitian pengembangan. Model penelitian pengembangan yang digunakan adalah model ADDIE yang terdiri dari; (1) *analysis*; (2) *design*; (3) *development*; (4) implementasi dan; (5) evaluasi (Cahyadi, 2019). Langkah penelitian ini dilakukan melalui tahapan berikut analisis; (a) analisis kerja yang terdiri dari pemunculan masalah dasar dari mata kuliah Bahasa Indonesia; (b) analisis dilakukan untuk mengetahui tingkat pemahaman mahasiswa terhadap mata kuliah Bahasa

Indonesia; (c) analisis fakta dan tujuan pembelajaran yang dilakukan melalui RPS yang dibuat dosen dan diterapkan kepada mahasiswa. Dalam kegiatan analisis tersebut, juga dilakukan wawancara kepada dosen pengampu mata kuliah dan mahasiswa yang sedang menempuh mata kuliah Bahasa Indonesia di program studi hukum, sehingga ditemukan beberapa hal berkaitan dengan keadaan yang sebenarnya, serta kebutuhan berkaitan dengan buku ajar membaca kritis berbasis dokumen hukum dalam mata kuliah Bahasa Indonesia (Ganesan, 2020).

Berikutnya adalah desain, tahapan desain dalam penelitian ini meliputi (a) pengumpulan materi dan soal evaluasi yang akan diuraikan dalam buku ajar yang dikembangkan; (b) perancangan bagian depan buku ajar yang meliputi cover, aspek-aspek materi, serta komponen yang digunakan untuk mengaplikasikan buku ajar yang dikembangkan. Tahapan selanjutnya adalah development, yang terdiri dari; (a) menyajikan buku ajar pembelajaran yang dikembangkan; (b) memproduksi media pembelajaran dengan cara mengumpulkan seluruh aspek yang telah disiapkan dalam tahapan desain. Tahapan berikutnya adalah implementaition, tahapan ini terdiri dari; (c) melakukan uji kelayakan kepada ahli materi. Ahli materi yang dipilih adalah dosen yang memiliki kualifikasi pembelajaran khususnya bidang pengembangan buku ajar membaca kritis berbasis dokumen hukum, Program Studi Hukum Universitas Ahmad Dahlan.

Tahapan berikutnya adalah implementation, tahapan ini terdiri dari; (a) melakukan uji kelayakan kepada ahli materi. Ahli materi menilai kesesuaian buku ajar yang dikembangkan dengan beberapa aspek materi; (b) melakukan uji kelayakan kepada ahli media untuk menilai aspek kegrafikan produk yang dikembangkan.

Penilaian kelayakan kegrafikan digunakan untuk menilai kesesuaian produk yang dikembangkan dengan beberapa aspek penilaian, seperti keterbacaan buku ajar, dan beberapa aplikasi atau komponen pendukung buku ajar; (c) uji coba kepada 5 mahasiswa; (d) melakukan uji ekspermien sebagai penentu efektifitas buku ajar yang dikembangkan di dua kelas bahasa Indonesia yang masing-masing kelas terdiri dari 30 mahasiswa dengan bagian kelas kontrol dan eksperimen. Kelas tersebut adalah kelas bahasa Indonesia di Program Studi Huukum Universitas Ahmad Dahlan. Setelah dilakukan beberapa uji kelayakan dan efektifitas. Berikutnya adalah menghitung hasil beberapa uji tersebut dengan menggunakan skala V untuk uji kelayakan ahli materi dan kegrafikan, rumus Aiken V (Retnawati, 2015) untuk menghitung respons mahasiswa, dan *pretest* and *postest control grup design* (Zubaidah et al., 2018) untuk menghitung keefektifaan produk. Tahapan terakhir adalah melakukan evaluasi sebagai kegiatan refleksi pengembangan buku ajar membaca kritis berbasis dokumen hukum.

Instrumen yang digunakan dalam memperoleh data penelitian adalah angket pedoman observasi, wawancara, dan angket penilaian ahli terhadap produk yang dikembangkan. Teknik analisis data yang digunakan adalah; (1) deskriptif, digunakan untuk mendeskripsikan hasil analisis kebutuhan pengembangan produk yang berupa observasi, analisis dokumen dan wawancara; (2) kuantitatif deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan hasil uji kelayakan produk, uji respons mahasiswa, dan uji keefektifan produk. Secara keseluruhan penelitian pengembangan ini diharapkan dapat menambah cakrawala pengembangan bahan ajar sebagai produk dalam pembelajaran dan komponen utama dalam pembelajaran. Penelitian ini tidak hanya berhenti pada proses analisis data, namun hasil penelitian nantinya juga akan disimpulkan.

# Result and Discussion

Hasil dan Pembahasan Penelitian mengenai Pengembangan Buku Ajar Membaca Kritis Berbasis Dokumen Hukum untuk mahasiswa program studi hukum dapat dijelaskan sebagai berikut.

# Analisis

Analisis kebutuhan pengembangan produk buku ajar membaca kritis berbasis dokumen hukum untuk mahasiswa dilakukan melalui tahapan; (1) observasi pembelajaran di kelas bahasa Indodnesia yang dilakukan pada Program Studi Hukum, Fakultas Hukum, Universitas Ahmad Dahlan Yogyakarta; (2) analisis dokumen yang berupa RPS yang telah dibuat oleh dosen dan diimplementasikan pada mahasiswa; (3) Wawancara kepada dosen pengampu mata kuliah bahasa Indonesia di Program Studi Hukum, dan mahasiswa yang sedang menempuh mata kuliah bahasa Indonesia pada Program Studi tersebut. Analisis dilakukan untuk mengetahui keadaan yang sebenarnya terjadi dalam penggunaan bahan ajar khususnya buku ajar pada mata kuliah bahasa Indonesia diprogram studi hukum; analisis juga dilakukan untuk mengetahui keadaan pembelajaran membaca, khususnya membaca dokumen hukum yang merupakan bekal utama bagi mahasiswa Program Studi hukum. Hasil analisis kebutuhan dapat dijelaskan melalui tabel berikut.

**Tabel 1.** Hasil Rekapitulasi Analisis Kebutuhan Produk

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **No** | **Aspek** | **Jawaban** |
| 1. | Perencanaan pembelajaran membaca kritis dalam mata kuliah bahasa Indonesia di program studi hukum | Pembelajaran membaca kritis direncanakan melalui RPS yang disusun oleh dosen kemudian dibagikan kepada mahasiswa. Mahasiswa dan dosen menjadikan RPS tersebut sebagai pedoman. Dalam RPS tersebut sudah disusun secara sitematis mengenai CPL, model, strategi, media, bahan ajar,  hingga evaluasi yang digunakan. |
| 2. | Keadaan yang sebenarnya, pembelajaran membaca kritis saat ini dalam mata kuliah bahasa Indonesia di program studi hukum | Materi membaca dalam mata kuliah Bahasa Indonesia di Program Studi Hukum sudah beragam. Berkaitan dengan materi membaca kritis khususnya dalam membaca kritis dokumen hukum, belum diimbangi dengan adanya referensi pokok yang benar-benar mendukung mahasiswa untuk berpikir kritis, khususnya dalam  memahami dokumen hukum. |
| 3. | Pentingnya pengembangan bahan ajar membaca kritis berbasis dokumen hukum. | Sangat diperlukan adanya pengembangan buku ajar mata kuliah membaca yang benar-benar mengajak mahasiswa untuk mengarah pada keterampilan berpikir kritis, khususnya dalam memahami dokumen hukum. Salah  satunya yaitu dengan menghadirkan buku ajar mata |

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
|  |  | kuliah membaca kritis berbasis  dokumen hukum. |
| 4. | Buku yang perlu dikembangkan dalam mata kuliah bahasa Indonesia, materi membaca kritis di program studi hukum | Buku yang perlu dikembangkan dalam mata kuliah bahasa Indonesia materi membaca kritis adalah buku yang dapat digunakan sebagai referensi utama  perkuliahan. |

Berdasarkan tabel tersebut, dapat diketahui bahwa saat ini penggunaan buku ajar dalam mata kuliah bahasa Indonesia di Program Studi Hukum sudah beragam. Beberapa aspek yang mendukung pembelajaran mahasiswa sudah dilakukan oleh dosen. Namun, belum ditemukan buku ajar yang benar-benar mengajarkan mahasiswa untuk membaca secara cermat dan kritis dalam memahami dokumen hukum. Padahal, membaca dokumen hukum merupakan tujuan utama atau Capaian Pembelajaran (CPL) yang harus dicapai oleh mahasiswa Hukum melalui MKWU Bahasa Indonesia.

## Design

Tahapan *design* dalam penelitian ini dilakukan untuk melakukan rancangan awal

buku ajar yang dikembangkan. Design dilakukan untuk merancang berbagai hal yang akan ditampilkan ke dalam buku ajar. Tahapan design dalam penelitian ini dilakukan melalui beberapa tahapan. Tahapan pertama adalah merancang design interface atau tampilan depan pada buku ajar yang dikembangkan, seperti cover yang digunakan dalam buku ajar. Selain itu, perancangan desain depan buku ajar yang dikembangkan dilakukan dengan; (a) menentukan cover buku ajar; (b) warna buku ajar; (c) serta beberapa hal terkait dengan buku ajar yang telah disesuaikan dengan hasil kegiatan analisis kebutuhan yang telah dilakukan. Berikutnya, merancang materi yang diadopsi dari beragam sumber, sumber utama yang diguanakan adalah buku, dan beberapa artikel jurnal yang telah terpublikasi. Setelah merancang materi, selanjutnya dilakukan kegiatan merancang soal evaluasi yang akan disajikan dalam produk yang dikembangkan, evaluasi dalam kegiatan ini disesuaikan dengan teori membaca kritis, baik itu pengertian dan juga langkah- langkah membaca kritis. Pada tahapan ini, juga dilakukan pengumpulan dokumen hukum yang akan digunakan sebagai materi dalam buku ajar yang dikembangkan. Dokumen-dokumen hukum diadopsi dari beberapa arsip yang berkaitan dengan hukum.

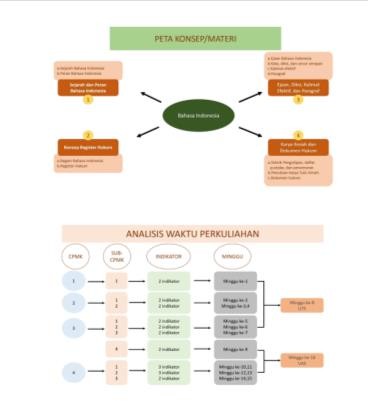
## Devlopment

Tahapan development atau pengembangan dilakukan untuk mengembangakan produk yang berupa buku ajar membaca kritis berbasis dokumen hukum untuk mahasiswa. Tahapan development merupakan tahapan pengembangan produk peneliian, produk disusun berdasarkan rancangan pada tahapan design yang telah ditentukan sebelumnya. Buku ajar dikembangkan dengan berbagai macam komponen. Kompenen tersebut adalah; (a) cover; (b) materi tiap pertemuan; (c) beberapa rangkuman hingga soal evaluasi. Beberapa hal tersebut telah disesuaikan dengan tahapan penelitian sebelumnya, yaitu analysis dan design. Berikut adalah hasil pengembangan produk penelitian.

**Gambar 2**. Tampilan Buku Ajar



**Gambar 3.** Peta Konsep dan Analisis Waktu Perkuliahan



**Gambar 4.** Rencana Tugas Mahasiswa



## Implementation

Tahapan implemenetasi dilakukan untuk mengimplementasikan produk yang dikembangkan. Implementasi produk penelitan ini dilakukan dengan; (a) menguji kelayakan produk kepada ahli materi mengenai membaca kritis dan dokumen hukum, Ahli materi merupakan dosen kekapakarn dokumen hukum di Proram Studi Hukum Fakultas Hukum Universitas Ahmad Dahlan, selanjutnya dilakukan tahapan menguji kelayakan produk kepada ahli media, ahli media yang dipilih adalah ahli media pembelajaran spesifikasi buku ajar di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Ahmad Dahlan; (b) menguji produk kepada mahasiswa untuk mengetahui respons mahasiswa mengenai

produk yang dikembangkan, mahasiswa tersebut adalah mahasiswa Program Studi Hukum, Fakultas Hukum Universitas Ahmad Dahlan, yang sedang menempuh mata kuliah Bahasa Indonesia; (c) pengujian efektifitas produk kepada 2 kelas yaitu kelas kontrol dan eksperimen di Program Studi Hukum, Universitas Ahmad Dahlan. Implemetasi pada tahapan ini digunakan sebagai pijakan dan penetuan produk pada tahapan uji keefektifaan untuk meningkatkan hasil belajar mahasiswa. Berikut adalah tahapan implementasi produk penelitian.

# Uji kelayakan ahli

Uji kelayakan ahli dilakukan kepada 2 ahli. Ahli materi dan ahli media. Uji kelayakan produk untuk ahli materi memperoleh skor 3,6 dengan kategori baik. Langkah berikutnya adalah melakukan uji kelayakan media.

**Tabel 2**. Hasil Uji Kelayakan Ahli Materi dan Media

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| Expert | Score | Description |
| Material | 3.60 | Baik |
| Media | 4.00 | Baik |

Uji kelayakan ahli media dilakukan untuk mengetahui kelayakan buku ajar yang dikembangkan ditinjau dari kelayakan desain dan komponen yang terdapat dalam buku ajar. Kelayakan ahli media dilakukan dengan langkah sebagai berikut; (1) memilih ahli materi sebagi TIM validator produk; (2) memberikan produk dan angket untuk diisi oleh ahli materi; (3) menentukan skor dan mervisi hasil penilaian ahli materi. Dalam tahapan ini, ahli materi menyampaikan bahwa revisi pada buku ajar pelu dilakukan, revisi tersbut meliputi; (a) perbaikan penulisan materi yang mengalami salah ketik; (b) menampilkan RPS yang berupa RPS rencana pembelajaran dan RPS rencana tugas mahasiswa; (c) pada penugasan yang berbasis dokumen hukum, sebaiknya diselaraskan dengan register hukum agar selaras. Seluruh saran ahli tersebut telah direvisi dan memperoleh skor dengan kategori baik.

Implementasi berikutnya adalah melakukan validasi produk kepada ahli media. Uji kelayakan produk untuk ahli media dilakukan untuk menentukan kualitas tampilan produk. Uji kelayakan ahli media dilakukan dengan tahapan sebagai berikut; (1) memberikan produk dan angket kepada ahli media yang telah dipilih; (2) menghitung hasil uji validasi produk dengan skala likhertz; (3) merevisi produk berdasarkan saran yang telah diberikan oleh ahli. Berdasarkan hal tersebut ahli media menyampaikan bahwa revisi produk perlu dilakukan dengan memperbaiki; (a) cover atau tampilan produk; (2) warna dan font yang terdapat dalam produk; (c) tata letak penulisan. Setelah direvisi dan ditinjau ulang, diperoleh skor 4,0 dengan kategori baik. Revisi telah dilakukan dengan memperbaiki beberapa komponen yang belum lengkap, font untuk soal evaluasi, dan warna pada setiap materi yang diungkapkan. Setelah dilakukan revisi, Langkah berikutnya adalah melakukan uji respons mahasiswa.

# Uji Respons Mahasiswa

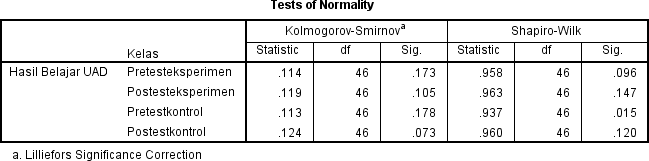
Uji respons mahasiswa dilakukan kepada 5 mahasiswa yang terdapat pada Program Studi Hukum, Fakultas Hukum, Universitas Ahmad Dahlan. Tahapan uji repons mahasiswa dilakukan dengan; (a) memberikan materi kepada mahasiswa mengenai membaca kritis; (b) memberikan fokus mateeri pada register; (c) memberikan buku ajar tersebut kepada mahasiswa; (d) meminta mahasiswa untuk mengisi angket dan; (e) menghitung respons mahasiswa dengan menggunakan rumus aiken V. Berikut adalah hasil uji respons mahasiswa. Berdasarkan hasil uji repons mahasiswa yang dihitung dengan rumus AIKEN V diperoleh skor 0.95 sampai dengan 1 dengan kategori sangat baik. Revisi dilakukan dengan memperbaiki beberapa komponen seperti gambar, sesuai dengan saran dari mahasiswa. Berikutnya adalah melalkukan uji eksperimen untuk mengetahui keefektifaan buku ajar membaca kritis berbasis register untuk mahasiswa.

# Uji Kefektifaan Produk

Uji keefektifaan mahasiswa dilakukan di 2 kelas. Kelas pertama adalah kelas control, kelas kedua adalah kelas eksperimen. Terdapat 30 mahasiswa pada masing- masing kelas. Uji keefetifaan dilakukan untuk menguji apakah produk yang dikembangkan efektif untuk meningkatkan keterampilan berpikir kritis bagi mahasiswa. Secara keseluruhan, uji keefetifaan produk dilakukan dengan; (1) Pada kelas ekseperimen, dilakukan kegiatan membagikan angket *pretest* untuk mengukur keteramapilan membaca mahasiswa, sebelum perlakuan; (2) memlakukan pembelajaran dengan *buku ajar yang dikembangkan*; (2) melakukan pembelajaran membaca kritis di kelas eksperimen sesuai RPS; (4) membagikan angket *postest* untuk mengukur keterampilan meembaca mahasiswa, setelah adanya perlakuan. Pada kelas kontrol, tahapan yang dilakukan adalah sebagai berikut; (1) memberikan angket *pretest* kepada mahasiswa untuk mengukur kemampuan membaca mahasiswa; (2) melakukan pembelajaran secara biasa, dengan bahan ajar yang biasa digunakan oleh dosen dalam perkuliahan; (3) membagikan angket postest untuk mengukur keterampilan membaca mahasiswa, setelah pembelajaran. Berikutnya, setelah uji tersebut dilakukan. Langkah berikutnya adalah menguji keefektifan produk, berdasarkan hasil angket *pretest* dan postest baik di kelas eksperimen amupun Kontrol, melalui bantuan program statistic SPSS. Langkah dan hasil perhitungan tersebut, dilakukan dengan langkah; (1) uji normalitas untuk mengetahui sebaran data, apakah normal atau tidak; (2) uji homogenitas; (3) uji keefektifan yang dilakukan melalui uji-T dan *Independent sampel test*.

# Uji Normalitas

**Gambar 5.** Hasil Uji Normalitas



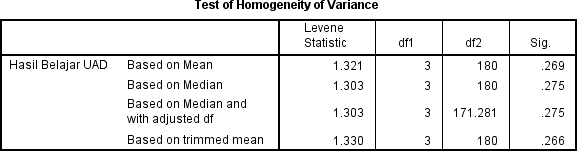
Hasil uji normalitas data pretest dan posttest menggunakan Kolmogorov-smirnov. Hasil uji normalitas data pretest pada kelas kontrol di Universitas Ahmad Dahlan diperoleh signifikansi sebesar 0,173 < 0,05, sedangkan pada kelas eksperimen menunjukkan signifikansi 0,105 < 0,05. Kemudian, hasil uji normalitas data posttest pada kelas kontrol diperoleh signifikansi sebesar 0,178 < 0,05, sedangkan pada kelas

eksperimen menunjukkan signifikansi 0,073 < 0,05. Hasil tersebut menunjukkan bahwa

# data pretes dan postes pada kelas kontrol dan eksperimen berdistribusi normal.

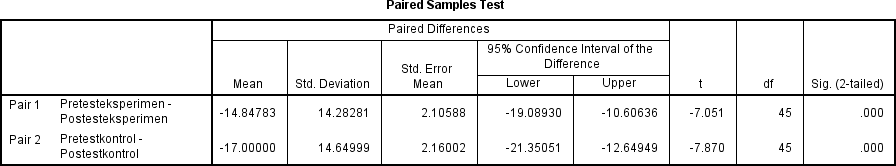
* + 1. **Uji Homogenitas**

**Gambar 6.** Hasil Uji Homogenitas

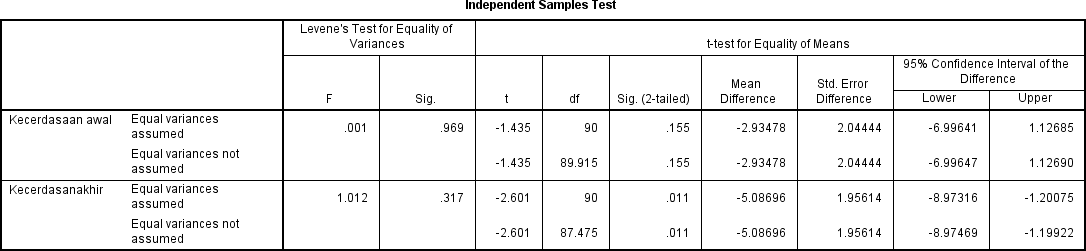


Hasil uji homogenitas data pretes dan postes kelas eksperimen dan kontrol di Universitas Ahmad Dahlan. Hasil uji normalitas data pretes pada kelas kontrol diperoleh signifikansi sebesar 0,269 > 0,05, sedangkan pada kelas eksperimen menunjukkan signifikansi 0,275 > 0,05. Kemudian, hasil uji homogenitas data posttest pada kelas kontrol diperoleh signifikansi sebesar 0,275 > 0,05, sedangkan pada kelas eksperimen menunjukkan signifikansi 0,266 > 0,05. Hasil tersebut menunjukkan bahwa data pretes dan postes pada kelas kontrol dan eksperimen adalah homogen.

# Uji Beda Kelas Kontrol dan Eksperimen

**Gambar 6.** Hasil Uji Paired Samples Test

Hasil analisis menunjukkan bahwa p-value= 0.000, sehingga Ho ditolak. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa kecerdasan logika mahasiswa sebelum dan setelah mengikuti perkuliahan dengan buku pembelajaran yang dikembangkan dan model pembelajaran biasa berbeda secara signifikan.

**Gambar 7.** Hasil Uji Independent Samples Test

Hasil analisis memperoleh p-value 0.155. Hal ini menunjukkan bahwa p-value

>0.05. Hal ini menunjukkan bahwa p-value >0.05, sehingga Ho diterima. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa kecerdasaan awal mahasiswa sebelum perlakuan antara kelompok kontrol dan eksperimen adalah tidak berbeda secara signifikan. Hasil analisis pretes diperoleh p-value memperoleh 0.011 diketahui bahwa p-value <0.05, sehingga Ho ditolak. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa tingkat berpikir mahasiswa, setelah perlakuan antara kelompok kontrol dan eksperimen berbeda secara signifikan. Maka dari itu, model pembelajaran yang dikembangkan layak digunakan untuk meningkatkan pembelajaran mahasiswa. Uji keefektifan menggunakan independent sampel hasil pretes 0,155 berarti tidak signifikan, maknanya kondisi awal tidak berbeda

atau sama, sedangkan hasil postes 0,011 berarti signifikan, maknanya kondisi berbeda. Dengan demikian, berbeda karena adanya perlakuan dari buku ajar yang dikembangkan.

# Evaluasi

Evaluasi dalam penelitian ini dilakukan untuk melakukan refleksi, berkaitan dengan proses pengembangan yang dimulai dari studi analisis kebutuhan, desain, pengembangan, hingga implementasi yang dilakukan sampai dengan uji keefektifaan produk. Evaluasi dilakukan dengan cara melakukan telaah, berkaitan dengan proses pengembangan sehingga ditemukan beberapa komponen yang menjadi landasan untuk mengembangkan produk yang relevan pada penelitian berikutnya. Alur penelitian menjadi refleksi utama dalam kegiatan evaluasi ini, saran dan komentar dari seluruh komponen menjadi catatan untuk melakukan pengembangan produk pada tahapan berikutnya. Beberapa hal yang belum dilakukan dalam peneliyian ini akan dicoba untuk dilakukan pada tahapan penelitian lain yang relevan dan berkelanjutan.

# B. Telaah Hasil Pengembangan Produk

Pengembangan produk berupa buku ajar membaca kritis berbasis dokumen hukum untuk mahasiswa hukum dilakukan untuk memenuhi kebutuhan berkaitan dengan buku ajar bahasa Indonesia, materi membaca kritis di perguruan tinggi khususnya, prodi hukum. Secara keseluruhan buku ajar didefinisikan sebagai buku yang digunakan untuk belajar dan mendukung ketercapaian tujuan pembelajaran (Dafit & Mustika, 2021); (Priyatni, 2014); (Sufri & Pasaribu, 2021). Hasil analisis kebutuhan menujukkan bahwa buku ajar membaca kritis perlu dikembangkan, Hal tersebut terlihat dari uraian hasil penelitian yang menujukkan bahwa buku ajar mata kuliah membaca yang benar-benar mengajak mahasiswa untuk mengarah pada keterampilan berpikir kritis. Salah satunya yaitu dengan menghadirkan buku ajar mata kuliah bahasa Indonesia, materi membaca kritis berbasis dokumen hukum. Hasil analisis kebutuhan yang menyatakan bahwa saat ini buku ajar mata kuliah Bahasa Indonesia sudah banyak ditemukan, namun belum ditemukan buku ajar yang dapat digunakan sebagai referensi pokok perkuliahan bahasa Indonesia, mahasiswa prodi hukum berbasis dokumen hukum yang dapat diterapkan dalam membaca kritis belum ditemukan. Hal tersebut menjadi landasan awal dalam melakukan pengembangan produk penelitian (D. Amalia & Napitupulu, 2022); (Saddhono, 2019).

Berikutnya, adalah design. Design dalam tahapan penelitian pengembangan merupakan bagian awal untuk melakukan rancangan produk penelitian sesuai dengan telaah hasil analisis kebutuhan (Jamilah, 2017); (Cahyadi, 2019); (Ramadhanti, 2019). Design dalam penelitian ini dilakukan untuk melakukan rancangan awal berkaitan dengan produk yang dikembangkan. Design pada penelitian ini dilakukan untuk melakukan rancangan cover, materi ajar, bahan bacaan berbasis dokumen hukum dan soal evaluasi yang dikembangkan, sehingga produk yang dihasilkan nantinya akan sesuai dengan kebutuhan (Himawan & Suyata, 2021).

Tahapan selanjutnya adalah development. Devlopment merupakan lanjutan dari tahapan design (Hidayat et al., 2022). Pengembangan pada tahapan ini dilakukan untuk mengembangkan sebuah buku ajar berbasis dokumen hukum. Tahapan ini dilakukan dengan cara menggabungkan beberapa komponen yang sudah didesign sehingga menghasilkan produk penelitian. Beberapa komponen dan hasil telaah analisis kebutuhan digunakan sebagai pijakan dalam menghasilkan produk penelitian (Tomlinson, 2014); (L.

Wahyuni & Rahayu, 2021). Devlopment pada penelitian ini dilakukan dengan menggabungkan komponen buku ajar seperti tampilan, indikator, RPS, materi ajar, seoal evaluasi hingga refleksi menjadi satu kesatuan buku ajar. Pengembangan komponen buku ajar dalam penelitian ini diselaraskan dengan penelitian (Himawan et al., 2023) yang menyatakan bahwa komponen buku ajar dalam pembelajaran meliputi; (1) tujuan; (2) materi dan; (3) evaluasi. Beberapa komponen tersebut telah disesuaikan dengan kebutuhan mahasiswa, misalnya gambar cover yang disertai dengan ilustrasi berbasis hukum, soal-soal evaluasi yang berkaitan dengan kegiatan analisis seperti dokumen putusan pengadilan, persidangan dan sebagainya, dan beberapa hal lain. Hal ini bertujuan agar buku yang dikembangkan benar-benar bisa diimplementasikan kepada mahasiswa sebagai bekal mahasiswa dalam memahami dokumen hukum yang tentu saja dapat diterapkan ketika mereka terjun dalam dunia kerja.

Berikutnya adalah tahapan implementasi. Implementasi merupakan tahapan pengujian produk yang telah dikembangkan (Puspasari, 2019); (Saputro & Febriani, 2023). Tahapan implementasi dalam penelitian ini dilakukan dengan; (1) melakukan pengujian kelayakan produk kepada ahli media dan materi; (2) melakukan uji respons mahasiswa dan; (3) melakukan pengujian keefektifaan produk penelitian. Uji kelayakan ahli materi dan media dilakukan kepada dosen pakar bidang membaca kritis, hukum dan media pembelajaran. Setelah diberikan angket dan produk, dilakukan penghitungan dengan rumus skala V. Uji kelayakan produk untuk ahli materi memperoleh skor 3,6 dengan kategori baik. Uji kelayakan produk untuk ahli media memperoleh skor 4,0 dengan kategori baik. Revisi dari ahli materi dan media telah dilakukan, beberapa revisi yang mencakup penambahan materi, typografi, dan pemilihan warna untuk tampilan buku ajar telah selesai dilakukan sesuai dengan saran ahli. Setelah dilakukan revisi tersebut, dilakukan dilakukan uji respons mahasiswa. Uji respons mahasiswa dilakukan kepada 10 mahasiswa yang terdapat pada Program Studi Hukum Universitas Ahmad Dahlan.

Uji respons mahasiswa dilakukan dengan memberikan mahasiswa produk dan angket pada proses perkuliahan Bahasa Indonesia materi membaca kritis. Uji ini digunakan untuk menilai produk dan menyesuaikan produk sesuai dengan keinginan mahasiswa, sehingga pengembangan produk dapat bermanfaat dan dimanfaatkan oleh mahasiswa (Hidayat et al., 2022). Setelah dilakukan pengujian, hasil angket dihitung dengan rumus Aiken V sesuai dengan (Retnawati, 2017). Berdasarkan hasil uji repons mahasiswa yang dihitung dengan rumus AIKEN V diperoleh skor 0.95 sampai dengan 1 dengan kategori sangat baik. Hail tersebut digunakan untuk menguji keefektifaan produk dalam meningkatkan keterampilan, atau hasil belajara mahasiswa pada tahapan uji eksperimen. Uji keefektifaan mahasiswa dilakukan di 2 kelas. Kelas pertama adalah kelas control, kelas kedua adalah kelas eksperimen. Terdapat 30 mahasiswa pada masing- masing kelas. Uji keefetifaan dilakukan untuk menguji apakah produk yang dikembangkan efektif untuk meningkatkan keterampilan berpikir kritis bagi mahasiswa. Hasil uji normalitas data pretest dan posttest menggunakan Kolmogorov-smirnov (Sakaria & Nojeng, 2018). Hasil uji normalitas data pretest pada kelas kontrol di Universitas Ahmad Dahlan diperoleh signifikansi sebesar 0,173 < 0,05, sedangkan pada kelas eksperimen menunjukkan signifikansi 0,105 < 0,05. Kemudian, hasil uji normalitas data posttest pada kelas kontrol diperoleh signifikansi sebesar 0,178 < 0,05, sedangkan pada kelas eksperimen menunjukkan signifikansi 0,073 < 0,05. Hasil tersebut menunjukkan bahwa data pretest dan postest pada kelas kontrol dan eksperimen berdistribusi normal. Hasil uji homogenitas data pretes dan postes kelas eksperimen dan kontrol di Universitas Ahmad Dahlan. Hasil uji normalitas data pretes pada kelas kontrol diperoleh signifikansi sebesar 0,269 > 0,05, sedangkan pada kelas eksperimen menunjukkan signifikansi 0,275 > 0,05. Kemudian, hasil uji homogenitas data posttest pada kelas kontrol diperoleh signifikansi sebesar 0,275 > 0,05, sedangkan pada kelas eksperimen menunjukkan signifikansi 0,266 > 0,05. Hasil tersebut menunjukkan bahwa data pretes dan postes pada kelas kontrol dan eksperimen adalah homogen.

Berikutnya dilakukan uji beda. Hasil analisis menunjukkan bahwa p-value= 0.000, sehingga Ho ditolak. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa kecerdasan logika mahasiswa sebelum dan setelah mengikuti perkuliahan dengan buku pembelajaran yang dikembangkan dan model pembelajaran biasa berbeda secara signifikan. Hasil analisis Independent sampel test memperoleh p-value 0.155. Hal ini menunjukkan bahwa p-value

>0.05. Hal ini menunjukkan bahwa p-value >0.05, sehingga Ho diterima. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa kecerdasaan awal mahasiswa sebelum perlakuan antara kelompok kontrol dan eksperimen adalah tidak berbeda secara signifikan.

Hasil analisis pretes diperoleh p-value memperoleh 0.011 diketahui bahwa p-value

<0.05, sehingga Ho ditolak. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa tingkat berpikir mahasiswa, setelah perlakuan antara kelompok kontrol dan eksperimen berbeda secara signifikan. Maka dari itu, model pembelajaran yang dikembangkan layak digunakan untuk meningkatkan pembelajaran mahasiswa. Uji keefektifan menggunakan independent sampel hasil pretes 0,155 berarti tidak signifikan, maknanya kondisi awal tidak berbeda atau sama, sedangkan hasil postes 0,011 berarti signifikan, maknanya kondisi berbeda. Dengan demikian, berbeda karena adanya perlakuan dari buku ajar yang dikembangkan.

Tahapan terakhir dalam penelitian ini adalah evaluasi. Evaluasi dilakukan untuk melakukan telaah berkaaitan proses pengembangan yang telah dilakukan (Nasution & Rahim, 2022). Tahapan ini digunakan sebagai refleksi dan melakukan koreksi berkaitan dengan proses pengembangan, buku yang dikembangkan serta hasil belajar mahasiswa untuk melakukan penelitian lanjutan.

Secara keseluruhan, pengembangan produk penelitian dapat dikatakan berhasil, hal tersebut dibuktikan dari hasil analisis kebutuhan produk yang menjadi landasan awal dalam menentukan kebutuhan produk penelitian, sehingga produk yang dikembangkan dapat digunakan secara nyata sesuai dengan kebutuhan mahasiswa di lapangan. Pengembangan buku ajar bahasa Indonesia berbasis dokumen hukum ini menjadi langkah awal untuk menghasilkan lulusan prodi hukum yang mahir dan cermat dalam memahami dokumen hukum, sehingga mereka memiliki bekal untuk terjun ke dalam duni kerja sesuai dengan kepakaran. Penelitian ini juga menjadi kunci, pengembangan keilmuan bahasa Indonesia yang sangat erat kaitannya dengan hukum seperti register hukum, lingusitik forensik yang menjadi bagian dari hal yang dipelajari dalam keilmuaan bahasa Indonesia.

# Conclusion

Mata kuliah Bahasa Indonesia bagi mahasiswa prodi hukum, menjadi mata kuliah yang dapat digunakan sebagai jembatan mahasiswa untuk berpikir kritis. Berpikir kritis muncul dalam materi membaca kritis, bagi mahasiswa prodi hukum hal itu sangat penting diberikan untuk memahami dokumen-dokumen hukum sebagai bekal mereka yang sesuai dengan bidangnya namun, keadaan yang sebenarnya terjadi pembelajaran membaca bagi mahasiswa prodi hukum belum dilakukan secara maksimal. Hal ini terlihat, bahwa buku ajar mata kuliah membaca yang benar-benar mengajak mahasiswa untuk mengarah pada keterampilan berpikir kritis dalam memahami dokumen hukum belum ditemukan, hal ini yang menjadi dasar bagi penelitian ini untuk mengembangkan sebuah produk penelitian. Setelah melakukan analisis kebutuhan berikutnya, dilakukan tahapan design untuk merancang buku ajar yang akan dikembangkan, dilanjutkan dengan development untuk mengembangkan buku ajar sesuai dengan analisis kebutuhan dan design. Tahapan, berikutnya adalah implementasi. Implementasi dilakukan dengan melakukan uji kelayakan kepada ahli materi, ahli kegrafikan, uji respons mahasiswa, dan uji keefektifaan produk. Uji kelayakan produk untuk ahli materi memperoleh skor 3,6 dengan kategori baik. Uji kelayakan produk untuk ahli media memperoleh skor 4,0 dengan kategori baik. Berdasarkan hasil uji repons mahasiswa yang dihitung dengan rumus AIKEN V diperoleh skor 0.95 sampai dengan 1 dengan kategori sangat baik. Uji keefektifan menggunakan independent sampel hasil pretes 0,155 berarti tidak signifikan, maknanya kondisi awal tidak berbeda atau sama, sedangkan hasil postes 0,011 berarti signifikan, maknanya kondisi berbeda. Dengan demikian, berbeda karena adanya perlakuan dari buku ajar yang dikembangkan. Tahapan terakhir adalah evaluasi untuk melakukan refleksi berkaitan dengan penelitian yang telah dilakukan. Secara keselurhan, penelitian ini dapat dijadikan pijakan untuk melakukan penelitian lanjutan. Terima kasih kepada seluruh pihak yang telah mendukung berjalnnya penelitian ini. Semoga penelitian ini mampu berkembang dan berkontribusi dalam keilmuaan, baik bahasa Indonesia dan ilmu hukum.

# References

Adi, P., & Habsari, Z. (2021). Icare: Model Pembelajaran Literasi Baca Kritis-Kreatif. In *based Transdisciplinary Approaches*. <http://lp3.um.ac.id/wp-> content/uploads/2022/02/seri-5.pdf#page=58

Amalia, D., & Napitupulu, S. (2022). Pengembangan Media Puzzle Gambar Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Karangan Narasi Siswa Kelas IV SD 101899 Lubuk Pakam. *EduGlobal: Jurnal Penelitian …*, *01*(20), 120–130. https://www.jurnal- lp2m.umnaw.ac.id/index.php/EduGlobal/article/view/1185%0Ahttps://www.jurnal- lp2m.umnaw.ac.id/index.php/EduGlobal/article/download/1185/779

Amalia, F. N., & Nadya, N. L. (2020). Hubungan Kemampuan Membaca Kritis dengan Kemampuan Berpikir Kritis Mahasiswa. *Jurnal Didactique Bahasa Indonesia*, *1*(2), 31– 38.

Andersen, S. C., Nielsen, H. S., & Rowe, M. L. (2022). Development of writing skills within a home-based, shared reading intervention: Re-analyses of evidence from a randomized controlled trial. *Learning and Individual Differences*, *99*(August), 102211. https://doi.org/10.1016/j.lindif.2022.102211

Anita, I. W. (2017). Implementasi Pembelajaran Berbasis Proyek Untuk Menumbuhkan Kemampuan Berpikir Kreatif Matematis Mahasiswa. *Jurnal Penelitian Dan Pembelajaran Matematika*, *10*(1), 125–131. https://doi.org/10.30870/jppm.v10i1.1287

Ardiasri, A., Priyatni, E. T., & Andajani, K. (2017). Bahan Ajar Membaca Kritis-Kreatif Teks Eksposisi Berbasis Isu. *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, Dan Pengembangan*, *2*(1), 1416–1424.

Aryanti Agustina, D. (2021). Pengembangan Bahan Ajar Membaca Kritis Untuk Mahasiswa.

*Jurnal Bindo Sastra*, *5*(1), 25–32.

Cahyadi, R. A. H. (2019). Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Addie Model. *Halaqa: Islamic Education Journal*, *3*(1), 35–42. https://doi.org/10.21070/halaqa.v3i1.2124

Dafit, F., & Mustika, D. (2021). Pengembangan Bahan Ajar Membaca Berbasis Higher Order Thinking Skills pada Siswa Sekolah Dasar. *Edukatif : Jurnal Ilmu Pendidikan*, *3*(6), 4889–4903. https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i6.1565

Ganesan, M. (2020). *Developing of E-content pcakge by using ADDIE Model Developing of E-content package by using ADDIE model*. *January 2015*.

Hidayah, N., & Hermansyah, F. (2016). Hubungan antara motivasi belajar dan kemampuan membaca pemahaman siswa kelas v madrasah ibtidaiyah negeri 2 bandar lampung tahun 2016/2017. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Dasar*, *3*(2), 1–21. https://doi.org/10.24042/terampil.v3i2.1190

Hidayah, N., Wahyuni, R., & Hasnanto, A. T. (2020). Pengembangan Media Pembelajaran Gambar Berseri Berbasis Pop-Up Book Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Narasi Bahasa Indonesia. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Dasar*, *7*(1), 59–66. <http://ejournal.radenintan.ac.id/index.php/terampil/index>

Hidayat, G., Hermanto, & Himawan, R. (2022). Pengembangan Media Pembelajaran Canva Materi Teks Puisi Untuk Siswa Kelas VIII SMP. *KODE: Jurnal Bahasa*, *11*, 74–85.

Himawan, Suyata, K. (2024). Developing Project-Based Learning-Based eBook “Critical and Creative Reading” to Improve Students’ Critical Thinking Skills Riswanda. *Jurnal Kependidikan: Jurnal Hasil Penelitian Dan Kajian Kepustakaan Di Bidang Pendidikan, Pengajaran Dan Pembelajaran*, *10*(1), 392–404.

Himawan, R. (2020). Penerapan Model Pembelajaran Discovery Learning dalam Pembelajaran Teks Puisi Rakyat di SMP. *Prosiding Samasta*, 1–6.

Himawan, R., Kusmiatun, A., Nurbaya, S., & Syamsi, K. (2023). Pengembangan Buku Elektronik Membaca Kritis dan Kreatif Berbasis Project Based Learning untuk Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia. *Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia Metalingua*, *8*(2), 161–168. https://doi.org/10.21107/metalingua.v8i2.21371

Himawan, R., & Suyata, P. (2021). *Analisis Kebutuhan Pengembangan Soal HOTS Dalam Pembelajaran Teks Pidato Persuasif di MGMP SMP Wilayah Kabupaten Bantul*. 1–9.

Huda, C., Sulisworo, D., & Toifur, M. (2017). Analisis Buku Ajar Termodinamika dengan Konsep Technological Pedagogical and Content Knowledge (TPACK). *Jurnal Penelitian Pembelajaran Fisika*, *8*(1), 1–7. <http://journal.upgris.ac.id/index.php/JP2F>

Jamilah, R. (2017). Pengembangan Bahan Ajar Teks Ulasan Berbasis Proyek Pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2. *Nosi*, *5*, 395–414.

Khairinal, K., Suratno, S., & Aftiani, R. Y. (2021). Pengembangan Media Pembelajaran E- Book Berbasis Flip Pdf Professional Untuk Meningkatkan Kemandirian Belajar Dan Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Siswa Kelas X Iis 1 Sma Negeri 2 Kota Sungai Penuh. *Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, *2*(1), 458–470. https://dinastirev.org/JMPIS

Martha, N. U., Wijayawati, D., Krisnawati, V., & Nugroho, B. A. P. (2022). Pengembangan bahan ajar menulis naskah drama bermuatan kearifan lokal dan pendidikan karakter. *JINoP (Jurnal Inovasi Pembelajaran)*, *8*(1), 68–83. https://doi.org/10.22219/jinop.v8i1.19554

Nasution, A., & Rahim, R. (2022). The development of Flashcard media to improve students’ English vocabulary in English lessons at MIS Nurul Hidayah Medan. *JINoP (Jurnal Inovasi Pembelajaran)*, *8*(2), 215–223. https://doi.org/10.22219/jinop.v8i2.22521

Ningrum, R. K., Waluyo, H. J., & Winarni, R. (2017). BIPA (Bahasa Indonesia Penutur Asing) sebagai upaya internasionalisasi universitas di indonesia. *The 1st Education and Language International Conference Proceedings*, 726–732. <http://jurnal.unissula.ac.id/index.php/ELIC/article/view/1294>

Nofitria, A., Dawud, & Susanto, G. (2017). Pengembangan Model Pembelajaran Membaca Kritis Teks Argumentasi Untuk Siswa Kelas X Sma/Smk. *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, Dan Pengembanga*, *2*(10), 1409–1415.

<http://journal.um.ac.id/index.php/jptpp/>

Nurjannah, R., Mulyaningsih, I., & Khuzaemah, E. (2022). Pengaruh SQ3R terhadap Keterampilan Pemahaman Teks Eksposisi Siswa Kelas VIII Membaca ( The Effect of SQ3R on the Reading Skills of Exposition Text Comprehension. *Jurnal Anufa*, *1*(2), 201–217.

Priyatni, E. T. (2014). Pengembangan Bahan Ajar Membaca Kritis Berbasis Intervensi Responsif. *Litera*, *13*(1), 1–13. https://doi.org/10.21831/ltr.v13i1.1900

Puspasari, R. (2019). Pengembangan Buku Ajar Kompilasi Teori Graf dengan Model Addie.

*Journal of Medives : Journal of Mathematics Education IKIP Veteran Semarang*, *3*(1),

137. https://doi.org/10.31331/medivesveteran.v3i1.702

Rahayu, T., & Suryadi, S. (2022). Feasibility of the book “Ragam Bahasa Hukum” as an Indonesian language teaching material in Law Study Program. *Bahastra*, *42*(1), 86–94. https://doi.org/10.26555/bs.v42i1.64

Ramadhanti, D. (2019). Development of Explanatory Text Writing Evaluation Tools Based on a Process Approach (Pengembangan Alat Evaluasi Menulis Teks Eksplanasi Berbasis Pendekatan Proses). *Gramatika STKIP PGRI Sumatera Barat*, *5*(2), 194–210. https://doi.org/10.22202/jg.2019.v5i2.3445

Retnawati, H. (2015). *Validitas, Realibilitas & Karakteristik Butir*. Parama Publishing. Retnawati, H. (2017). Reliabilitas Instrumen Penelitian. *Worshop Teknik Analisis Data*

*Fakultas Ekonomi Dan Bisnis IAIN Batunsangkar*, *12*(1), 1–34. <http://staffnew.uny.ac.id/upload/132255129/pengabdian/8> Reliabilitas3 alhamdulillah.pdf

Saddhono, K. (2019). Pengembangan E-Book Interaktif Bipabermuatan Kearifan Lokal Dengan Pendekatan Scientific-Thematic. *Konferensi Internasional Pengajaran Bahasa Indonesia Bagi Penutur Asing (KIPBIPA) XI*, 389–401.

Sakaria, S., & Nojeng, A. (2018). Bahan Ajar Menulis Opini Dan Esai Dengan Pembelajaran Berbasis Proyek. *RETORIKA: Jurnal Bahasa, Sastra, Dan Pengajarannya*, *11*(1), 68. https://doi.org/10.26858/retorika.v11i1.4965

Salampessy, Y. M., & Suparman. (2019). Analisis Kebutuhan E-Modul Berbasis PBL Berpendekatan STEM Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis dan Kreatif. *Prosding Sendika*, *5*(1), 13–17.

Saputro, H. B., & Febriani, O. R. (2023). Pengaruh Penggunaan Modul Digital Interaktif Terhadap Minat Dan Hasil Belajar Materi Pecahan Kelas Iv Sdn 2 Klesem. *Jurnal Lebesgue : Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika, Matematika Dan Statistika*, *4*(1), 130–139. https://doi.org/10.46306/lb.v4i1.219

Sufri, S., & Pasaribu, F. T. (2021). Pengembangan Buku Ajar Statistik Menggunakan Aplikasi SPSS sebagai Self-¬Education Mahasiswa. *Logaritma : Jurnal Ilmu-Ilmu Pendidikan Dan Sains*, *9*(01), 85–96. https://doi.org/10.24952/logaritma.v9i01.2838

Suwartini, I., & Fujiastuti, A. (2017). Teknik Pembuatan Buku Ajar Membaca Kritis Dan Kreatif Berbasis Arcs (Attention, Relevance, Convidence, Satisfaction) Untuk Mahasiswa Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia. *Bahastra*, *37*(2), 138. https://doi.org/10.26555/bahastra.v37i2.7610

Tomlinson, B. (2014). *Developing Materials for Language Teaching*.

Wahyuni, A., & Kurniawan, P. (2018). Hubungan Kemampuan Berpikir Kreatif Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa. *Matematika*, *17*(2), 1–8. https://doi.org/10.29313/jmtm.v17i2.4114

Wahyuni, L., & Rahayu, Y. S. (2021). Pengembangan E-Book Berbasis Project Based

Learning (PjBL) untuk Melatihkan Kemampuan Berpikir Kreatif pada Materi Pertumbuhan dan Perkembangan Tumbuhan Kelas XII SMA. *Berkala Ilmiah Pendidikan Biologi (BioEdu)*, *10*(2), 314–325. https://doi.org/10.26740/bioedu.v10n2.p314-325

Zubaidah, S., Mahanal, S., Rosyida, F., Kurniawati, Z. L., Sholihah, M., & Ismirawati, N. (2018). Using remap-TmPS learning to improve low-ability students’ critical thinking skills. *Asia-Pacific Forum on Science Learning and Teaching*, *19*(1).